

**TRADISI NYADRAN DALAM UPAYA MELESTARIKAN NILAI
RELIGIUS NILAI BUDAYA DAN NILAI SOSIAL DI DESA
KARANGANOM KECAMATAN KLATEN UTARA KABUPATEN
KLATEN TAHUN 2024**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Disusun Oleh :

NADIA ESTHININGTYAS KUSUMASTUTI

NIM 1812200008

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

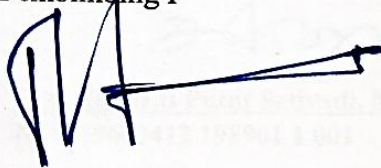
**TRADISI NYADRAN DALAM UPAYA MELESTARIKAN NILAI
RELIGIUS NILAI BUDAYA DAN NILAI SOSIAL DI DESA
KARANGANOM KECAMATAN KLATEN UTARA KABUPATEN
KLATEN TAHUN 2024**

Diajukan Oleh :
Nadia Esthiningtyas Kusumastuti
NIM. 1812200008

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma
Klaten

Tanggal :

Pembimbing I



Dr. H. R. Warsito, M. Pd
NIK. 690 890 113

Pembimbing II



Sudivo Widodo, S. Pd., MH
NIK. 690 113 332

Mengetahui,
Kaprosdi PPKn



Muhammad Yogi Guntoro S.Pd., M.Pd.
NIK/NIDN 690922338/0618069401

HALAMAN PENGESAHAN

**TRADISI NYADRAN DALAM UPAYA MELESTARIKAN NILAI
RELIGIUS NILAI BUDAYA DAN NILAI SOSIAL DI DESA
KARANGANOM KECAMATAN KLATEN UTARA KABUPATEN
KLATEN TAHUN 2024**

Diajukan Oleh :
Nadia Esthiningtyas Kusumastuti
NIM. 1812200008

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

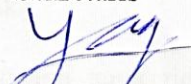
Tanggal : 1 Oktober 2024

Ketua



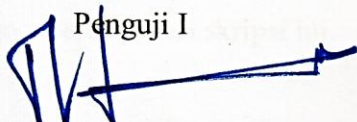
Prof. Dr. D.B Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

Sekretaris



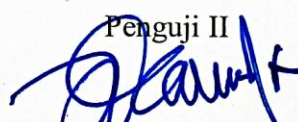
Muhammad Yogi Guntoro, S.Pd., M.Pd
NIK/NIDN 690922338/0618069401

Penguji I



Dr. H.R. Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Penguji II



Sudiyo Widodo, S.Pd., MH.
NIK. 690 113 332

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas Widya Dharma



Prof. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia Esthiningtyas Kusumastuti

NIM : 1812200008

Program Studi : PPKn

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Tradisi Nyadran dalam Upaya Melestarikan Nilai Religius Nilai Budaya dan Nilai Sosial di Desa Karangnom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten Tahun 2024”** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Desember 2024



Nadia Esthiningtyas Kusumastuti

MOTTO

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

(HR. Ahmad, Thabrani, dan Daruqutni)

Jangan berpikir untuk sempurna tapi berpikirlah untuk berguna

(Atik Budiati S.Pd., 2024)

Ingatlah hidup ini hanya sementara akan ada hari dimana semua yang kita miliki

tidak lagi berguna kecuali amal shaleh

(Ummu Fatih)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibuku tercinta (Alm. Hidayat S.H., Bapak Wiyono dan Ibu Atik Budiati S.Pd.), serta bapak ibu mertua (Bapak Joko Darsono dan Ibu Jamiyati). Terimakasih atas dukungan dan pengorbanannya sungguh cinta kasih bapak dan ibu yang tulus, doa serta kasih sayangnya tak akan pernah bisa terlupakan.
2. Imam terbaikku Ardin Jery Pratama, malaikat-malikat kecilku Faeyza Luthfi Pratama dan Zafrans Lucky Prakasa yang selalu mengerti, memahami, dan menghiburku di setiap fase kehidupanku saat ini.
3. Kakak-kakak tersayang (Irfan Yudha Satriya S.Kom. dan Arief Surya Pradipta S.Pd.) yang telah ikut berupaya dalam menyelesaikan studi saya.
4. Segenap keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan selalu memberi semangat.
5. Teman dan sahabat terbaikku Wahyu Fitri Hidayati, yang selalu memberi semangat, dukungan serta doa yang terbaik.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjan Strata Satu (S1) Kependidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul skripsi “*Tradisi Nyadran Dalam Upaya Melestarikan Nilai Religius Nilai Budaya Dan Nilai Sosial di Desa Karangnom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten Tahun 2024*”.

Tentunya penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan baik moral maupun spiritual dari berbagai pihak. Atas bantuan yang diberikan kepada penulis, baik berupa bimbingan, dorongan, kerjasama, fasilitas dan kemudahan lainnya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Dr. D B Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Muhammad Yogi Guntoro, S.Pd, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Widya Dharma

Klaten yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. H. R. Warsito, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan dan dorongan dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah sabar dalam memberikan pengarahan, pengajaran, dan koreksi sehingga skripsi ini tervalidasi dan teruji dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan bekal ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Tri Handayani S.Pd., selaku Kepala Desa dan masyarakat Desa Karangnom yang menjadi narasumber dan masyarakat membantu dalam penelitian yang tidak bisa disebutkan persatu.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya dan dapat dijadikan referensi atau studi banding bagi mahasiswa dan masyarakat luas.

Klaten, Desember 2024

Nadia Esthiningtyas Kusumastuti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan Skripsi	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Landasan Teoretis	13
1. Tradisi Nyadran.....	14
2. Pelaksanaan Tradisi Nyadran.....	16

3. Nilai-Nilai Tradisi Nyadran	19
4. Ruang Lingkup Tradisi Nyadran.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis dan Sifat Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Sumber Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Keabsahan Data	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	34
A. Persiapan Penelitian	34
B. Deskripsi Data.....	35
C. Deskripsi Hasil Penelitian	41
D. Pembahasan.....	48
E. Hasil Analisis Data.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran-saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Dokumentasi Foto Gapura Makam Desa Karanganom
- Gambar 2. Dokumentasi Foto Tempat Pelaksanaan Acara Nyadran
- Gambar 3. Dokumentasi Foto Makan Kenduri Bersama Warga Masyarakat
- Gambar 4. Dokumentasi Foto Wawancara Peneliti dengan Kepala Desa Karanganom (Ibu Tri Handayani S.Pd.)
- Gambar 5. Dokumentasi Foto Bersama dengan Kepala Desa Karanganom (Ibu Tri Handayani S.Pd.)
- Gambar 6. Dokumentasi Foto Wawancara Peneliti dengan Tokoh Agama (Bapak Wiyono)
- Gambar 7. Dokumentasi Foto Wawancara Peneliti dengan Perwakilan Warga Masyarakat
- Gambar 8. Dokumentasi Foto Wawancara Peneliti dengan Kaur Perencanaan Desa Karanganom (Ibu Siti Yuliati S.Pd.)
- Gambar 9. Dokumentasi Foto Wawancara Peneliti dengan Sekretaris Desa (Ibu Dwi Retno Wulandari A. Md.)
- Gambar 10. Dokumentasi Foto Sambutan Kepala Desa Karanganom
- Gambar 11. Dokumentasi Foto Pagelaran Wayang Kulit di Desa Karanganom
- Gambar 12. Dokumentasi Foto Kegiatan Rewang dalam Acara Pagelaran Wayang Kulit
- Gambar 13. Dokumentasi Foto Warga Masyarakat Melihat Pagelaran Wayang Kulit

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Dosen Pembimbing	56
Lampiran 2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.....	57
Lampiran 3 Tabel Kisi-Kisi Wawancara.....	58
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara	60

ABSTRAK

NADIA ESTHININGTYAS KUSUMASTUTI. NIM 1812200008, Tradisi Nyadran dalam Upaya Melestarikan Nilai Religius Nilai Budaya Dan Nilai Sosial di Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing Dr. H. R. Warsito, M. Pd dan Sudiyo Widodo, S. Pd, MH.

Nyadran merupakan suatu tradisi yang turun temurun dari generasi ke generasi selanjutnya. Kegiatan tradisi nyadran merupakan pembersihan makam leluhur dan melaksanakan doa bersama. Nyadran di Desa Karanganom ini ada sebuah keunikannya tersendiri yaitu dengan adanya pertunjukan wayang kulit di beberapa daerah. Wayangan dalam hal ini merupakan simbol dari serangkaian prosesi dalam tradisi dan juga bentuk penghormatan leluhur desa. Tradisi nyadran di Desa Karanganom dilaksanakan setiap tahunnya pada bulan Dzulqoidah.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu nilai – nilai apa saja yang terkandung dalam tradisi nyadran di Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai – nilai yang terkandung dalam tradisi nyadran di Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten dan mendeskripsikan alasan dilakukannya tradisi nyadran di wilayah desa Karanganom.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan folklor. Sedangkan teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah terdapat nilai - nilai dalam tradisi nyadran. Nilai – nilai yang terkandung diantaranya nilai religius, nilai budaya dan nilai sosial. Adapun kegiatan yang ada dalam tradisi nyadran diantaranya bersih-bersih, pengajian, selamatan, nyadran, dan acara hiburan. Tradisi nyadran mempunyai fungsi bagi masyarakat sebagai fungsi sosial, fungsi religi, fungsi pendidikan, melestarikan kebudayaan, dan berfungsi sebagai hiburan. Selain itu simbol dan makna tersebut bisa didapatkan pada kembang boreh, kembang telon, kemenyan, nasi pincuk dan jajan pasar.

Berdasarkan hasil simpulan terdapat beberapa saran bagi masyarakat supaya tradisi nyadran ini tetap dipertahankan agar tidak dilupakan dan juga tradisi ini bisa untuk melestarikan kebudayaan lokal.

Kata kunci : Nilai – Nilai, Tradisi Nyadran, Desa Karanganom

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa Karanganom yang terletak di Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten ini memiliki jumlah penduduk 10.428 jiwa. Desa ini terdiri dari empat dusun, Empat Puluh Empat RT dan Sepuluh RW. Sebagian besar penduduknya mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Selain itu Desa Karanganom ini juga memiliki tradisi yang berbeda dengan tradisi yang ada di tempat lain. Tradisi di Desa Karanganom ini yaitu tradisi *nyadran* dan yang membedakan dengan tradisi lain disini yaitu dengan adanya pertunjukan *wayangan* pada saat prosesi berlangsungnya tradisi *nyadran*, karena *nyadran* di tempat lain biasanya hanya melakukan ziarah kubur, doa bersama, dan tabur bunga. Namun tradisi *nyadran* di Desa Karanganom ini ada keunikannya tersendiri yaitu dengan adanya pertunjukan wayang kulit yang berfungsi juga sebagai penghormatan leluhur dan sebagai hiburan.

Tradisi merupakan suatu kebiasaan yang telah dilakukan sejak lama dan sudah menjadi bagian dari suatu kelompok atau masyarakat. Suatu tradisi dilaksanakan secara turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Dalam suatu tradisi biasanya didalamnya mengandung unsur serangkaian kebiasaan dan nilai-nilai yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan pengetahuan. Tradisi juga bisa memberikan efek kebiasaan yang baik. Nilai-nilai yang diwariskan biasanya berupa nilai-nilai yang masih dianggap baik dan relevan dengan kebutuhan kelompok atau masyarakat. Sebagian

masyarakat masih ada yang mempunyai kepercayaan bahwa dengan adanya melakukan ritual atau melaksanakan adat tersebut, para arwah leluhur dapat memberikan barokah atau keselamatan kepada keluarga dan masyarakat yang ditinggalkan. Selain itu, kegiatan dalam tradisi ini merupakan perwujudan dari rasa syukur masyarakat terhadap apa yang telah diberikan Allah kepada kita semua.

Tradisi *nyadran* sendiri sudah ada sejak zaman dahulu dan dilaksanakan secara turun-temurun serta memiliki nilai tersendiri bagi masyarakat Jawa. Tradisi ini rutin dilaksanakan satu tahun sekali guna untuk menghormati kepada arwah para leluhur yang sudah meninggal. Biasanya tradisi *nyadran* ini dilaksanakan pada bulan Ruwah atau pada saat menjelang bulan puasa. Tetapi tidak semua daerah melaksanakan tradisi *nyadran* pada bulan Ruwah, ada juga daerah yang melaksanakan tradisi *nyadran* pada bulan lain sesuai dengan tradisi-tradisi yang sudah dilaksanakan para leluhur sebelumnya.

Dalam pelaksanaan tradisi *nyadran* terdapat beberapa prosesi dan ritual yang dilaksanakan. Peralatan ritual dan ubo rampe *nyadran* memiliki keunikan tersendiri. Tradisi *nyadran* yang dilaksanakan di Desa Karangnom ini dilaksanakan pada bulan Apit atau biasa disebut Dzulqo'dah dalam kalender Hijriyah. Setiap daerah memiliki kekhasan tersendiri dalam melaksanakan ritual dan prosesi tradisi *nyadran*, seperti halnya yang berada di Desa Karangnom ini ada ritual tersendiri atau keunikan yang dilakukan yaitu dengan adanya pertunjukan Wayangan. Wayangan disini merupakan sebuah

adat istiadat yang harus tetap kita jaga dan lestarikan. Biasanya masyarakat setempat menggunakan hari dan pasaran yang sama setiap tahunnya. Tradisi *nyadran* diawali dengan ziarah ke makam leluhur Desa Karangnom yang dipimpin oleh juru kunci leluhur desa setempat, dan diikuti oleh masyarakat setempat. Beberapa warga ada yang membawa sesaji biasanya berupa kembang boreh, ingkung dan ada juga yang membawa bungkusan nasi beserta lauk-pauknya. Hal tersebut dilakukan oleh masyarakat yang mempunyai hajat atau keinginan tertentu supaya tetap dilindungi oleh leluhur mereka. Setelah melaksanakan ziarah, masyarakat setempat bisa menyaksikan acara pertunjukan wayang kulit yang berada di pelataran pesarean.

Tradisi *nyadran* ini rutin dilaksanakan setiap tahunnya, tetapi jika tidak diadakan pada bulan yang sudah biasa dilaksanakan, maka harus diganti pada bulan lainnya yang sudah disepakati bersama oleh kepala desa dan juga para warga desa setempat. Biasanya pelaksanaan tradisi *nyadran* dilaksanakan pada bulan lain karena pada bulan yang biasa dilaksanakan ada kendala seperti kepala desa ada acara lain yang tidak bisa ditinggalkan dan harus mengganti tradisi tersebut pada lain waktu dengan ketentuan hari dan pasarannya sama yaitu pada hari minggu pon, maka dengan keputusan bersama para petinggi desa mencari bulan yang tepat untuk menggantinya. Sehingga pelaksanaan tradisi *nyadran* tersebut tetap ada meskipun pelaksanaannya pada bulan lain.

Peneliti memilih tradisi *nyadran* sebagai objek kajian untuk diteliti karena ada sebuah keunikannya tersendiri yaitu dengan adanya sebuah pertunjukan wayang kulit. Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh agama

dan kepala desa Ibu Tri Handayani S.Pd. terkait tradisi nyadran yang ada di desa Karanganom, didapatkan bahwa masyarakat dan pemerintah desa menjadikan Tradisi Nyadran ini untuk mengenang para keluarga dan pahlawan yang sudah meninggal, selain itu juga dijadikan sebagai salah satu acara punggahan di desa Karanganom. Dimana acara tersebut hikmahnya untuk meningkatkan keimanan masyarakat pada bulan puasa. Tradisi ini merupakan kepercayaan masyarakat desa Karanganom untuk mempertahankan budaya warisan leluhur agar tetap dilestarikan hingga generasi berikutnya. Disamping itu peneliti juga sudah mengamati ada beberapa nilai yang terkandung dalam tradisi nyadran diantaranya nilai religius, nilai budaya, dan nilai sosial yang juga merupakan hasil dari keteguhan hati masyarakat Desa Karanganom untuk mempertahankan budaya warisan leluhur.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul Tradisi Nyadran dalam Upaya Melestarikan Nilai Religius, Nilai Budaya dan Nilai Sosial di Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang mengenai tradisi *nyadran* yang masih dilestarikan oleh masyarakat Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Nilai- nilai apa saja yang terkandung dalam tradisi nyadran di Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten?

2. Mengapa di desa Karanganom masih melestarikan tradisi nyadran?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian:

1. Mendeskripsikan nilai – nilai yang terkandung dalam tradisi nyadran di Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten
2. Mendeskripsikan alasan dilakukannya tradisi nyadran di wilayah desa Karanganom

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pembaca mengenai tradisi yang ada di Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten yang masih terjaga tradisinya sampai saat ini.
- b. Memberikan deskripsi tentang nilai – nilai yang terkandung dalam tradisi nyadran bagi masyarakat Desa Karanganom.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan kesempatan bagi peneliti-peneliti lain untuk memperdalam kajian penelitian budaya tradisi nyadran.
- b. Bagi masyarakat Desa Karanganom, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana pentingnya eksistensi sebuah tradisi, khususnya tradisi nyadran untuk menjaga kearifan dan nilai-nilai budaya lokal Indonesia.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan, berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Landasan Teori, berisikan tentang : Kajian Pustaka dan Landasan Teoretis.

BAB III Metodologi Penelitian, berisikan tentang : Metode Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

BAB IV Deskripsi dan Analisis Data berisikan tentang : Pelaksanaan Kegiatan Penelitian, Pembahasan dan Analisis Data.

BAB V Kesimpulan dan Saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tradisi nyadran di Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten dan telah dibahas secara mendalam berdasarkan teori-teori yang telah dipelajari, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tradisi nyadran bagi masyarakat Desa Karanganom merupakan bentuk ungkapan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas kelimpahan rizqi dan juga keselamatan. Tradisi nyadran di Desa Karanganom juga dapat melestarikan nilai-nilai religius, nilai budaya dan nilai sosial karena mempunyai makna sebagai pengingat diri tentang kematian, sarana mengingat leluhur yang telah tiada, melestarikan tradisi budaya jawa, mempererat tali silaturahmi dalam masyarakat desa, dan sekaligus sebagai sarana bersih desa atau gotong royong. Tradisi nyadran dilaksanakan pada bulan sya'ban dalam kalender Hijriyah. Hal ini merupakan contoh dari cerminan nilai-nilai budaya dan sosial yang ada dalam masyarakat.
2. Bentuk-bentuk tradisi nyadran diantaranya adalah bersih-bersih atau gotong royong, pengajian, selamatan, dan acara hiburan. Hal ini merupakan perwujudan dari nilai-nilai budaya dan nilai social yang ada dalam masyarakat.

3. Adapun nilai – nilai yang terkandung dalam tradisi nyadran di Desa Karanganom, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten antara lain nilai religius, nilai budaya dan nilai sosial.
4. Simbol atau makna yang terdapat dalam tradisi nyadran antara lain tumpeng, nasi kepal, apem, buah - buahan dan jajanan pasar.

B. Saran

Tradisi nyadran di Desa Karanganom ini dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya. Namun, peran para pemuda desa saat ini mulai berkurang untuk mengikuti kegiatan pelaksanaan tradisi nyadran. Sehingga peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Karanganom diharapkan bisa melestarikan tradisi nyadran yang merupakan warisan leluhur supaya tetap bisa dinikmati oleh generasi yang akan datang dan dapat melestarikan nilai-nilai budaya dan sosial dalam masyarakat.
2. Tradisi nyadran di Desa Karanganom ini memiliki keunikan tersendiri, maka dari itu perlu adanya peningkatan kegiatan yang melibatkan semua unsur masyarakat yang ada di wilayah tersebut agar tidak melupakan sebuah tradisi yang sudah ada.
3. Kegiatan nyadran di Desa Karanganom juga merupakan ajang untuk bersilaturahmi, bersosialisasi dan sekaligus pengenalan keanekaragaman budaya setempat, untuk itu perlu adanya pembiayaan khusus dari pemerintah desa agar kegiatan tersebut bisa lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Choerul. 2017. "Tradisi Sambatan dan Nyadran di Dusun Suruhan". Jurnal Sabda. Juni 2017. Volume 12 Nomor 1. Universitas Diponegoro Semarang, Semarang.
- Ayuningtyas, Tantri Raras. 2017. "Tradisi Slametan Di Makam Kyai Mas Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso". Jurnal Sriwijaya Historia. Voume 1 Nomor 1. IKIP PGRI Jember, Jember.
- Basir, Abdul. 2013. "Nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya Tenongan Nyadran. Suran Di Dusun Giyanti Wonosobo". Jurnal Kependidikan Al-Qalam. Volume 9 Nomor 69-78. Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.
- Bastomi, Suwaji. 1986. Kebudayaan Apresiasi Seni Pendidikan Seni. Semarang : IKIP Semarang PRESS.
- Danandjaja, James. 2002. FOKLOR INDONESIA ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Endraswara, Suwardi. 2009. Metodologi Penelitian Folklor. Yogyakarta: MedPress (Anggota IKAPI).
- Endraswara, Suwardi. 2006. Metodologi Penelitian Kebudayaan. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Koentjaraningrat. 1984. Kebudayaan Jawa. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Moelong, Lexy J. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset.
- Pudentia MPSS. 2015. Metodologi Kajian Tradisi Lisan. Jukarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Pursen. 2000. Strategi Kebudayaan. Jakarta: Kanisius.

- Purwadi. 2006. Jejak Para Wali Ziarah Spiritual. Buku Kompas. Jakarta. Hlm 12.
- Purwadi, 2009. Sejarah Walianga. Yogyakarta: Ragam Media.
- Rahayu, Febtia Eka Puji. "Kajian Folklor dalam Tradisi Nyadran di Makam Mbah Nyi Ngobaran Desa Soko Kecamatan Bagelan Kabupaten Purworejo". Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa. April 2017, Volume 10 Nomor 2. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Riyadi, Agus. 2017. "Kearifan Lokal Tradisi Nyadran Lintas Agama Di Desa Kayen- Juwangi Kabupaten Boyolali". Jurnal Smart: Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi. Desember 2017. Volume 03 Nomor 02. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, Semarang.
- Sangadji, Faisal Andiyansyah. Dkk. "Kajian Ruang Budaya Nyodrow Sebagai Entitas Budaya Nelayan Kupang di Desa Balongdowo Sidoarjo. Jurnal Ruas Juni 2015. Volume 13 Nomor 1: 1-13. Universitas Brawijaya, Malang
- Sobur, Alex. 2006. Semiotika Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soepandi, Atik. 1999. Ragam Cipta: mengenal seni pertunjukan Daerah Jawa Barat. CV Sampuma.
- Wadji, Muh. Barij Nizaradin. 2017. "Nyadrana, Bentuk Akulturasi Islam Dengan Budaya Jawa (Fenomena Sosial Keagamaan Nyadranan di Daerah Baron Kecamatan Nganjuk)". Proceedings Ancoms 2017. 13-14 mei 2017. STAI Miftahul Ula Nganjuk, Nganjuk.
- Yusantari, Dhiajeng Rahma. 2017. "Fungsi Tari Lengger Punjen dalam Upacara Nyadran Tenongan di Dusun Giyanti Desa Kadipaten Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo". Jurnal Greget. Desember 2017. Volume 16 Nomor 2. Jebres, Surakarta.